Transformasi Digital Sekolah SMK melalui Website Institusi: Penerapan Prinsip Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra dan Layanan SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung

Lukman Nuzul Hakim[1*], Saodin[2], Titik Sutriningsih[3], Bergema Ramadhini[4]
[1,2,3,4]Universitas Muhammadiyah Kalianda, Indonesia
E-mail: lukmannuzulhakim@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Sekolah menengah kejuruan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dan kompetitif di era digital. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung adalah keterbatasan dalam memanfaatkan media digital untuk membangun citra institusi dan menyampaikan informasi kepada publik. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mendorong transformasi digital sekolah melalui pengembangan platform website yang berfungsi sebagai sarana informasi dan promosi resmi. Tahapan kegiatan mencakup identifikasi kebutuhan sekolah, perancangan tampilan dan fitur website, serta pelatihan intensif kepada guru dan staf agar mampu mengelola sistem secara mandiri. Seluruh proses didasarkan pada pendekatan manajemen sumber daya manusia yang menekankan penguatan kapasitas dan keberlanjutan. Website yang dikembangkan mencakup fitur galeri, berita sekolah, hingga formulir pendaftaran daring. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan ke situs serta meningkatnya keterlibatan staf dalam pengelolaan konten digital. Program ini membuktikan bahwa optimalisasi teknologi berbasis SDM internal dapat memperkuat eksistensi sekolah kejuruan di tengah dinamika dunia pendidikan yang semakin digital.

Kata Kunci: transformasi digital; website sekolah; manajemen sumber daya manusia; SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung

Abstract: *Vocational high schools are required to adapt to technological developments in order to remain relevant and competitive in the digital era. One of the main challenges faced by SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung is the limited utilization of digital media to build the institution's image and deliver information to the public. This community service initiative was designed to support the school's digital transformation through the development of a website platform that serves as an official medium for information dissemination and promotion. The program stages included identifying the school's needs, designing the website interface and features, and conducting intensive training for teachers and staff to enable independent management of the system. The entire process was grounded in a human resource management approach that emphasizes capacity building and sustainability. The developed website features a gallery, school news section, and an online registration form. The outcomes showed a significant increase in website visits and higher staff engagement in managing digital content. This program demonstrates that technology optimization based on internal human resources can strengthen the presence of vocational schools amid the increasingly digital dynamics of the education sector.*

Keywords: digital transformation; school website; human resource management; SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung

Article History:
Received: 18-01-2025
Revised : 19-01-2025
Accepted: 22-01-2025
Online : 31-01-2025

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berfungsi sebagai penggerak utama dalam menyiapkan SDM yang siap kerja dan tangguh menghadapi tantangan global. Pendidikan kejuruan yang diterapkan di SMK dirancang untuk membekali siswa dengan keahlian praktis serta sikap profesional yang dibutuhkan oleh sektor usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, keberadaan SMK menjadi sangat strategis dalam mendukung visi pembangunan nasional, khususnya dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, mandiri, dan berdaya saing global.

Namun demikian, tantangan yang dihadapi oleh banyak SMK saat ini bukan hanya pada sisi kurikulum dan sarana praktik, tetapi juga pada aspek komunikasi dan promosi institusi (Hakim & Suyadi, 2023). Banyak SMK masih mengandalkan metode promosi konvensional seperti pembagian brosur, spanduk, atau kunjungan ke sekolah-sekolah tingkat bawah. Metode ini memiliki keterbatasan dalam menjangkau audiens secara luas, terutama generasi muda yang kini lebih akrab dengan media digital. Akibatnya, banyak SMK kesulitan dalam menarik minat calon siswa baru dan membangun citra positif di masyarakat (Pangestika et al., 2024).

Dalam konteks inilah, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat penting. Website sekolah merupakan salah satu media digital yang sangat potensial untuk menyampaikan informasi akademik maupun non-akademik kepada masyarakat. Website yang dikelola dengan baik tidak hanya menjadi sumber informasi resmi sekolah, tetapi juga menjadi sarana branding digital yang memperkuat reputasi lembaga. Seperti yang dikemukakan oleh Hakim (2022), website institusi pendidikan dapat meningkatkan kepercayaan publik dan memperluas jangkauan komunikasi sekolah dengan masyarakat.

SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung sebagai mitra kegiatan pengabdian menghadapi situasi serupa. Berdasarkan hasil identifikasi awal, sekolah ini belum memiliki website yang aktif dan terkelola dengan baik. Promosi dan penyampaian informasi masih dilakukan secara manual dan terbatas, sehingga belum mampu menunjukkan identitas dan keunggulan sekolah secara optimal. Hal ini berimplikasi pada rendahnya visibilitas sekolah di ruang digital, padahal mayoritas calon peserta didik dan orang tua kini cenderung mencari informasi melalui internet. Oleh karena itu, pengembangan website sekolah menjadi salah satu solusi strategis untuk mendorong transformasi digital dan memperkuat eksistensi sekolah dalam era modern (Khairunnisa et al., 2024).

Penerapan transformasi digital melalui website tidak hanya berhenti pada aspek teknis pembangunan laman web, tetapi juga harus diiringi dengan penguatan kapasitas sumber daya manusia yang akan mengelolanya (Sopyan et al., 2025). Kegiatan pengabdian ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dan staf sekolah agar mampu secara mandiri mengelola konten website. Dengan keterampilan yang memadai, pengelola

dapat memperbarui informasi, menampilkan pencapaian sekolah, serta merespon kebutuhan komunikasi publik secara cepat. Hal ini senada dengan temuan Mulyadi et al.,(2024) yang menyatakan bahwa pemberdayaan SDM sangat menentukan keberhasilan pemanfaatan teknologi di lingkungan pendidikan.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada pengembangan sistem website secara teknis, tetapi juga pada penguatan manajemen SDM dalam pengelolaan media digital sekolah. Tujuan utama program ini adalah untuk mewujudkan SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, memiliki citra yang kuat di masyarakat, serta mampu memberikan layanan informasi yang cepat, terbuka, dan profesional. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan menjadi model praktik baik yang dapat diadopsi oleh SMK lainnya dalam menghadapi tantangan promosi dan pelayanan publik di era digital.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif berbasis praktik partisipatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan proses transformasi digital secara komprehensif melalui pengembangan media informasi sekolah berbentuk website, sekaligus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung. Fokus utama dari kegiatan ini adalah bagaimana strategi digitalisasi yang sederhana, aplikatif, dan dikelola secara mandiri mampu meningkatkan citra serta layanan informasi kepada publik.

Tahapan kegiatan diawali dengan pemetaan kebutuhan sekolah yang dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi kelompok terarah (FGD) bersama guru dan staf tata usaha. Tahap ini bertujuan mengidentifikasi masalah utama terkait promosi sekolah dan kesiapan SDM dalam mengelola platform digital. Selanjutnya dilakukan proses perancangan website menggunakan pendekatan user-oriented, di mana fitur-fitur utama disesuaikan dengan kebutuhan pengguna internal dan eksternal sekolah seperti informasi program keahlian, galeri kegiatan, berita terkini, hingga pendaftaran online.

Proses implementasi dilakukan secara kolaboratif, dengan melibatkan peserta dalam pengembangan konten serta pengujian awal fungsi-fungsi dasar website. Website dikembangkan menggunakan CMS (Content Management System) berbasis WordPress yang dipilih karena kemudahan pengoperasian serta fleksibilitasnya dalam pengelolaan konten oleh pengguna non-teknis. Untuk mendukung keberlanjutan pengelolaan, dilakukan pelatihan teknis kepada 10 guru dan staf tata usaha melalui metode pelatihan partisipatif, dengan penekanan pada praktik langsung dan simulasi kasus nyata.

Setelah implementasi, tim pengabdian melakukan pendampingan teknis selama beberapa hari untuk memastikan tim sekolah mampu menjalankan pengelolaan konten secara mandiri. Evaluasi keberhasilan dilakukan dalam dua tahap, yakni saat kegiatan berlangsung dan dua minggu pasca peluncuran website. Teknik evaluasi yang digunakan meliputi observasi keterlibatan peserta, uji coba penggunaan fitur, serta kuesioner untuk mengukur peningkatan keterampilan dan kepuasan terhadap platform digital yang dikembangkan.

Dengan tahapan tersebut, kegiatan ini diharapkan tidak hanya menghasilkan website sebagai alat transformasi digital, tetapi juga membangun kemampuan internal sekolah untuk mengelola media informasi secara profesional, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

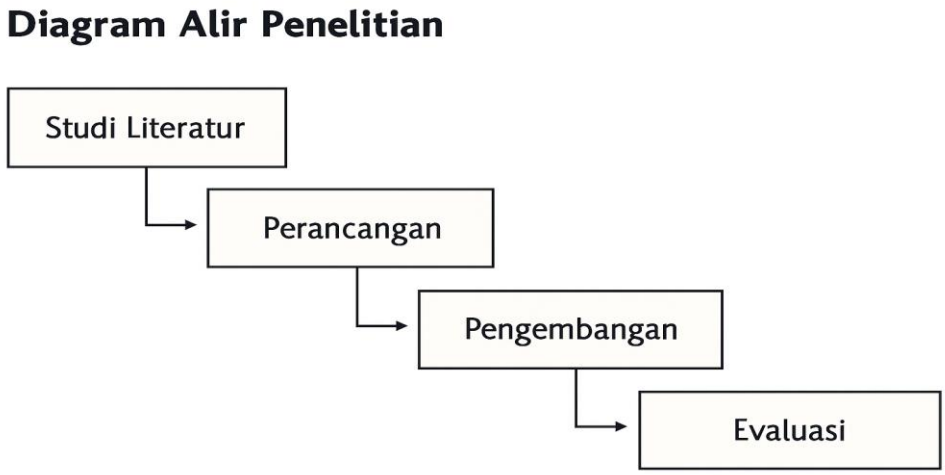

Gambar 1 Tahapan Metode Pengabdian

Gambar 1 menyajikan alur tahapan kegiatan dalam mendukung pelaksanaan program transformasi digital melalui pengembangan website sekolah. Langkah-langkah utama yang dilakukan meliputi: kajian awal (literatur), desain sistem website, proses pengembangan platform digital, pendampingan teknis kepada tim sekolah, serta evaluasi akhir terhadap implementasi website.

Langkah pertama diawali dengan kajian referensi yang berfungsi untuk memberikan dasar konseptual terkait pengembangan website berbasis institusi pendidikan (Van Looy, 2015). Literatur yang dikaji meliputi strategi desain berorientasi pengguna (user-centered design), pemanfaatan teknologi dalam sektor pendidikan, hingga pendekatan manajemen SDM dalam konteks pengelolaan informasi digital sekolah. Hakim & Radiansya (2021) menekankan pentingnya memahami karakteristik pengguna dalam proses perancangan solusi digital, agar produk yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan sasaran. Di samping itu, pemilihan platform berbasis CMS

seperti WordPress dipilih karena fleksibilitas dan kemudahan pengoperasiannya bagi pengguna non-teknis (Ramadani et al., 2022).

Setelah melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan pihak sekolah, dilakukan tahap desain awal berupa rancangan tampilan dan struktur navigasi website. Perancangan ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip aksesibilitas dan efisiensi penggunaan, mencakup komponen seperti halaman profil sekolah, program keahlian, berita terkini, galeri, serta formulir pendaftaran daring. Hal ini selaras dengan saran Garrett (2016) mengenai pentingnya menghadirkan pengalaman pengguna yang intuitif dan terstruktur dengan baik.

Tahap pengembangan website menggunakan CMS WordPress dilakukan secara kolaboratif, dengan integrasi konten multimedia dan pengujian fungsi dasar pada berbagai perangkat. Penyesuaian dilakukan agar tampilan website bersifat responsive dan dapat diakses dengan baik pada berbagai ukuran layar, sesuai dengan prinsip desain adaptif (Baturay & Birtane, 2013). Proses ini juga mencakup pembuatan akun pengguna, pengelompokan konten, serta penyesuaian warna dan logo sesuai identitas sekolah.

Sebagai bagian dari pendampingan, tim pengabdian menyusun modul panduan (manual book) yang ditujukan untuk mempermudah guru dan staf dalam mengelola website secara mandiri. Buku panduan ini dirancang dengan format sederhana dan ilustratif, mencakup prosedur seperti unggah konten, pengelolaan data akademik, serta langkah penanganan kendala teknis ringan. Panduan tersebut juga menjelaskan cara menggunakan fitur pendaftaran online, pembaruan berita, dan pengelolaan galeri sekolah. Penyusunan dilakukan dengan mengacu pada prinsip clarity and accessibility agar mudah digunakan tanpa pelatihan lanjutan (Cook & Dupras, 2004).

Setelah pendampingan selesai, dilakukan sesi diskusi dan simulasi bersama guru dan staf TU untuk meninjau efektivitas panduan serta menampung umpan balik pengguna. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan website dapat dilanjutkan secara mandiri tanpa ketergantungan pada tim eksternal.

Sebagai tahap akhir dalam rangkaian kegiatan, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil implementasi website sekolah. Evaluasi ini tidak hanya ditujukan untuk menilai keberfungsian teknis, tetapi juga untuk memahami sejauh mana platform digital tersebut mampu memenuhi tujuan peningkatan layanan informasi dan citra institusi. Proses penilaian melibatkan para pemangku kepentingan utama, yaitu guru, peserta didik, dan orang tua sebagai pengguna langsung dari sistem informasi sekolah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Website

Website yang dikembangkan dalam kegiatan pengabdian ini dirancang khusus untuk mendukung kebutuhan informasi, layanan, dan promosi digital SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung. Seluruh fitur disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan sekolah serta prinsip kemudahan akses bagi berbagai jenis pengguna. Adapun fitur utama yang disematkan antara lain:

1. Profil Sekolah: Berisi informasi lengkap mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, ekstrakulikuler siswa.
2. Berita dan Dokumentasi: Menyediakan ruang untuk mempublikasikan kegiatan sekolah, seperti lomba, seminar, kunjungan industri, maupun informasi penting lainnya dalam bentuk artikel, foto, dan video.
3. Direct PPDB Online: Fitur ini memberikan kemudahan bagi calon peserta didik untuk mendaftar secara daring tanpa harus hadir langsung ke sekolah, sekaligus mendukung efisiensi administrasi penerimaan siswa baru.
4. Kontak dan Lokasi Sekolah: Menampilkan informasi kontak resmi sekolah, email, serta peta interaktif yang terhubung dengan Google Maps untuk memudahkan akses pengunjung ke lokasi fisik sekolah.

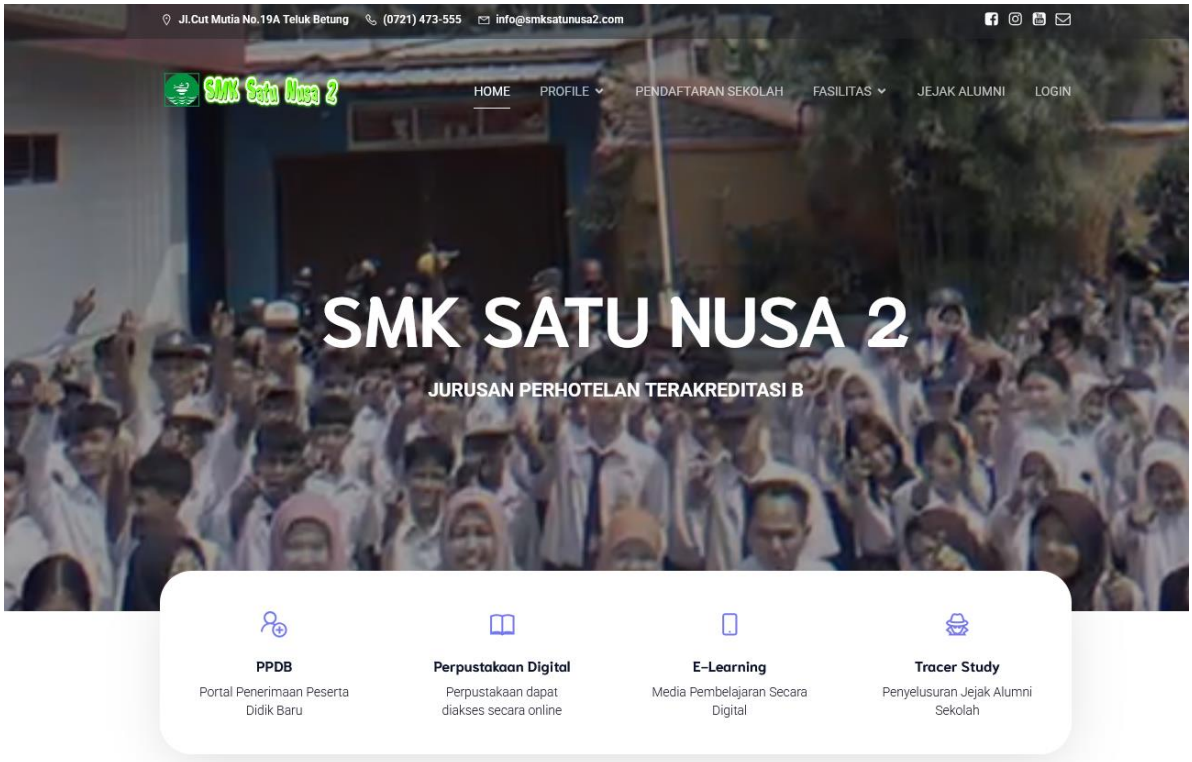

Gambar 2 Tampilan Awal Halaman Website

Tampilan website dirancang menggunakan pendekatan user-friendly dan responsive design, agar dapat diakses secara optimal melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, maupun ponsel pintar. Selain itu, proses perancangannya mengacu pada prinsip user-centered design sebagaimana disampaikan oleh Maguire (2013), yang menekankan pentingnya memahami karakteristik pengguna agar interaksi dengan website menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi seluruh pihak yang terlibat, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Website SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung dapat diakses melalui Link : https://smksatunusa2.com

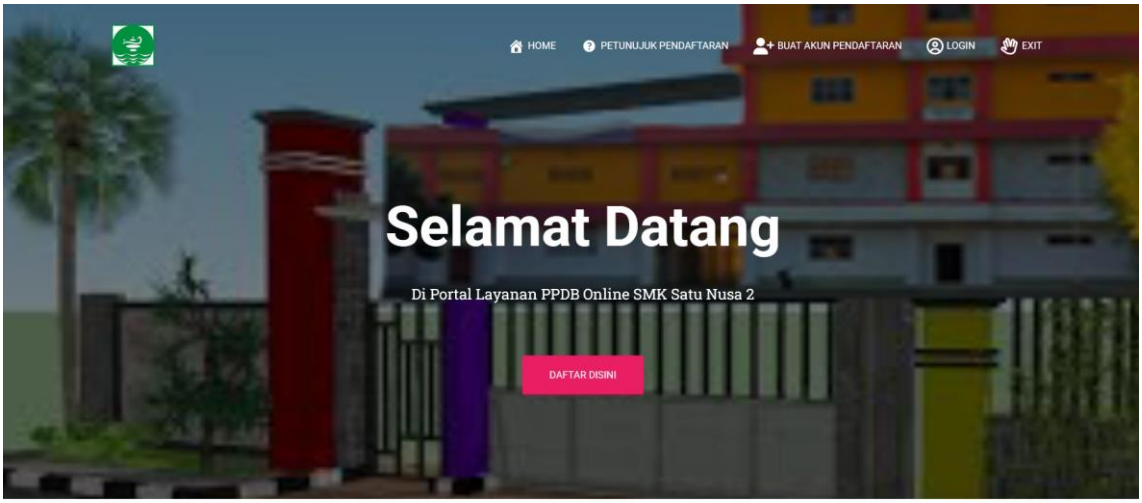

Gambar 3 Tampilan Website sebagai Media Promosi

Website yang dikembangkan dalam program pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan visibilitas SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung di ranah digital. Dengan desain yang responsif dan struktur fitur yang relevan dengan kebutuhan institusi, platform ini dirancang agar mudah diakses dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik dari kalangan internal maupun masyarakat umum. Kehadiran buku panduan (manual book) menjadi elemen pendukung penting dalam memastikan staf sekolah dapat mengelola dan memperbarui konten website secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Gren et al.,(2018) yang menekankan pentingnya dokumentasi teknis bagi pengguna non-teknis agar proses adopsi teknologi berjalan optimal.

Pengembangan sistem dilakukan dengan pendekatan berorientasi pengguna (user-based approach), yang menyesuaikan desain dan fitur dengan kebutuhan operasional dan promosi sekolah. Hasilnya, website ini tidak hanya berperan sebagai media promosi, tetapi juga sebagai platform komunikasi dua arah antara pihak sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Melalui fitur-fitur seperti berita sekolah, formulir pendaftaran daring, dan galeri dokumentasi kegiatan, sekolah dapat

memperkuat keterhubungan serta meningkatkan citra institusional secara modern dan terbuka.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, dilakukan sesi sosialisasi dan pelatihan kepada guru, staf tata usaha, serta perwakilan siswa terkait fungsi dan pemanfaatan website sekolah. Tujuannya adalah untuk membangun kesadaran pentingnya transformasi digital dalam lingkungan pendidikan, sekaligus meningkatkan keterampilan SDM dalam pengelolaan media informasi daring. Materi pelatihan mencakup pengenalan fitur utama, teknik unggah konten, serta praktik langsung mengelola halaman website secara mandiri.

Website ini dirancang untuk menyajikan informasi akademik secara sistematis, mempublikasikan aktivitas sekolah secara real-time, serta memfasilitasi proses penerimaan siswa baru dengan cara yang lebih efisien dan terintegrasi. Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan nyata sekolah, diharapkan sistem ini dapat terus berkembang dan menjadi aset digital jangka panjang bagi SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung dalam menghadapi era pendidikan 4.0.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung berhasil menghasilkan sebuah platform website sekolah yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi, tetapi juga sebagai media layanan informasi dan komunikasi yang efektif. Melalui desain yang responsif, fitur-fitur yang relevan dengan kebutuhan sekolah, serta pendampingan teknis dan penyediaan buku panduan, tim guru dan staf sekolah mampu mengelola konten secara mandiri dan berkelanjutan. Website ini telah digunakan untuk menyampaikan informasi penting seperti berita sekolah, pengumuman, jadwal kegiatan, hingga pendaftaran siswa baru secara daring. Keberadaan platform ini secara langsung meningkatkan citra sekolah, memperluas jangkauan komunikasi dengan masyarakat, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap layanan pendidikan di SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung.

Saran

Agar website sekolah dapat terus berfungsi secara optimal dan berkelanjutan, disarankan pihak sekolah membentuk tim pengelola konten yang terdiri dari guru dan staf dengan pembagian tugas yang jelas. Tim ini perlu diberi pembaruan pelatihan secara berkala untuk mengikuti perkembangan teknologi dan tren digital. Selain itu, pihak sekolah juga dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan sistem akademik digital lainnya, seperti e-rapor, agenda kegiatan kelas, atau sistem kehadiran berbasis daring. Diharapkan model pengembangan ini dapat menjadi

rujukan bagi SMK lain dalam mengimplementasikan transformasi digital guna memperkuat pelayanan informasi dan membangun citra institusi yang lebih modern dan kompetitif.

.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMK Satu Nusa 2 Bandar Lampung atas kerja sama dan keterbukaan yang luar biasa selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Apresiasi juga diberikan kepada para guru, staf tata usaha, dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan dan pendampingan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Kalianda yang telah memberikan dukungan moril, fasilitasi, dan pendampingan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Semoga sinergi ini dapat terus berlanjut dalam upaya penguatan transformasi digital di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan.

DAFTAR RUJUKAN

Baturay, M. H., & Birtane, M. (2013). Responsive web design: a new type of design for web-based instructional content. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, *106*, 2275–2279.

Cook, D. A., & Dupras, D. M. (2004). A practical guide to developing effective web-based learning. *Journal of General Internal Medicine*, *19*(6), 698–707.

Gren, L., Knauss, A., & Stettina, C. J. (2018). Non-technical individual skills are weakly connected to the maturity of agile practices. *Information and Software Technology*, *99*, 11–20.

Hakim, L. N. (2022). Pelatihan Membuat Website Digital Marketing Dengan Google Site Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Dikalangan Mahasiswa. *Komunita*, *1*(2), 69–73. https://journal.pelitanusa.or.id/index.php/komunita/article/view/23

Hakim, L. N., & Radiansyah, E. (2021). *PELATIHAN PEMBELAJARAN E-LEARNING DENGAN PENGEMBANGAN APLIKASI MOODLE DI AKPER BAITUL HIKMAH BANDAR LAMPUNG*.

Hakim, L. N., & Suyadi, S. (2023). PENGEMBANGAN APLIKASI UJIAN SEKOLAH MANDIRI BERBASIS TEKNOLOGI DI SMK SATU NUSA 2 BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Dedikasi Untuk Negeri (JDN)*, *2*(1).

Khairunnisa, K., Junaidi, J., & Pratama, A. R. (2024). Problematika Lembaga Pendidikan Islam di Era Society 5.0: Perspektif Digitalisasi dan Transformasi Pendidikan. *Jurnal Visi Manajemen*, *10*(2), 1–18.

Mulyadi, I., Taufik, K., & Suhardi, S. (2024). Pengaruh Pemberdayaan dan Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kompetensi SDM dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, *3*(1), 468–486.

Pangestika, R., Amilda, A., & Astuti, M. (2024). Strategi Pemasaran Dalam

Penerimaan Peserta Didik Baru. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(1), 98–111.

Sopyan, E., Prasetio, Y. D., Apriadi, E. A., & Chairunnisa, C. (2025). Desa Digital dan Informatif: Visualisasi dan Manajemen Konten Layanan Publik Berbasis Teknologi Informasi di Pemerintahan Desa Kunjir Lampung Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, *6*(01), 61–75.

Van Looy, A. (2015). *On the Importance of Non-technical Process Capabilities to Support Digital Innovations BT - BPM - Driving Innovation in a Digital World* (J. vom Brocke & T. Schmiedel (eds.); pp. 259–274). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-14430-6_17